

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan karena melibatkan pendalaman langsung ke lingkungan objek penelitian dalam pengumpulan data dan deskripsi yang diperlukan untuk penelitian. Kajian ini berfokus pada bagaimana BAZNAS Kabupaten Pati mengkoordinasikan pelaksanaan program pendayagunaan ekonomi produktif dan bagaimana pengawasan yang diterapkan dalam pelaksanaannya. Laporan ini juga mengkaji dampak Mustahik dalam menerapkan program tersebut.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Sifat penelitian kualitatif adalah analitis dan deskriptif. Informasi yang dikumpulkan seperti observasi, wawancara, foto, analisis dokumen, dan catatan lapangan dikumpulkan di lokasi oleh peneliti dan tidak ditampilkan secara numerik atau bentuk. Untuk menganalisis data, peneliti harus mengumpulkan lebih banyak informasi, membandingkan, mencari kaitan, dan mengidentifikasi pola berdasarkan data asli (tidak diubah menjadi angka).¹ Bogdan dan Taylor dalam Moleong menginterpretasikan teknik kualitatif sebagai suatu prosedur untuk menghasilkan data kualitatif berupa kata-kata lisan, kata-kata tertulis, dan perilaku yang diamati.² Penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang sedang terjadi disebut penelitian deskriptif. Permasalahan aktual yang ada pada saat penelitian dilakukan menjadi fokus penelitian deskriptif.³

Karena digunakan untuk mempelajari benda-benda alam dan peneliti sebagai instrumen utama, maka pengambilan sampel sumber data secara purposive dan snowballing, teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan), analisis data induktif dan kualitatif, dan penekanan pada makna daripada generalisasi adalah komponen kunci dari penelitian kualitatif, yang didasarkan pada postpositivisme. Penelitian ilmu sosial seringkali menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian yang tidak berasal dari proses statistik atau teknik

¹ Jamal Ma'mur Asmani, *"Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan"*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2011), 75

² Muhammad, *"Metode Penelitian Bahasa"*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016), 30

³ Jamal Ma'mur Asmani, *"Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan"*, 40

kuantifikasi lainnya disebut penelitian kualitatif. Pendekatan naturalistik biasanya digunakan oleh peneliti untuk memahami suatu fenomena tertentu. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena, memahaminya, dan menarik kesimpulan yang berlaku pada keadaan yang sama.⁴

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pati yang terletak di Jalan Pangeran Diponegoro No. 18 Pati (Sebelah Barat Warung Makan Mbok Endut).

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 03 April sampai peneliti menyelesaikan penelitiannya.

C. Subyek Penelitian

Untuk menentukan subyek penelitian, harus ada penyesuaian antara kebutuhan informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun subyek dalam penelitian ini ada 5 orang yaitu bapak H. Imam Zarkasyi, S.Ag., M.Pd, selaku ketua BAZNAS Kabupaten Pati, bapak Abdullah Adib, S.sos,I selaku staf bagian administrasi dan umum, dan 3 Mustahik yang menerima bantuan Ekonomi Produktif karena usahanya meningkat sampai sekarang setelah mendapatkan bantuan ekonomi produktif. Yang bertujuan untuk dimintai data atau informasi mengenai tindakan dan pengawasan dalam pengembangan pendayagunaan program ekonomi produktif di BAZNAS Kabupaten Pati serta dampak pada Mustahik dalam pelaksanaan pengembangan ekonomi produktif.

D. Sumber Data

Berikut data penelitian menurut sumbernya dibagi menjadi dua, diantaranya:

1. Data Primer

Pengumpulan data secara langsung dari sumber data oleh peneliti merupakan definisi data primer. Data baru yang asli atau terkini adalah nama lain dari data primer. Diskusi kelompok terfokus (FGD), wawancara, dan data primer dikumpulkan melalui observasi. Sumber data diperoleh dari wawancara atau

⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8-9

interview dari ketua BAZNAS Kabupaten Pati maupun staf BAZNAS Kabupaten Pati dan juga beberapa orang yang menerima bantuan ekonomi produktif.

2. Data Sekunder

Informasi yang didapatkan dari banyak sumber saat ini (peneliti yang bertindak sebagai pihak kedua) disebut sebagai data sekunder. Data sekunder dapat diperoleh dari sumber lain, seperti Badan Pusat Statistik (BPS), buku, jurnal, dan publikasi.⁵ Data ini diperoleh dari buku, mengutip pendapat ayat Al-Qur'an dan hadits, dan juga buku pedoman BAZNAS.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berikut digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang diperlukan:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah proses pengalaman dan pendokumentasian secara metodis gejala-gejala yang ada pada subjek penelitian. Observasi langsung adalah pencatatan yang diambil pada objek yang terjadi atau peristiwanya, sehingga observer berada pada objek yang diteliti. Sebaliknya, observasi tidak langsung mengacu pada observasi yang dilakukan melalui media selain peristiwa yang sebenarnya diteliti, seperti foto, film, atau tayangan slide.⁶

2. Teknik Wawancara

Dalam wawancara, pertanyaan diajukan kepada responden dan jawaban mereka dicatat atau ditranskrip sebagai alat pengumpulan data. Wawancara terhadap sumber data dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, dilakukan wawancara langsung dengan sumber data secara langsung, tanpa memerlukan perantara, mengenai dirinya atau berbagai topik yang berkaitan dengannya. Menanyakan informasi kepada seseorang tentang orang lain disebut wawancara tidak langsung.⁷

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi artinya benda-benda tertulis. Para peneliti meneliti bahan-bahan tertulis seperti buku, terbitan berkala,

⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, "*Dasar Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68

⁶ Amirul Hadi, "*Metodologi Penelitian Pendidikan*", (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998), 129

⁷ Mahmud, "*Metode Penelitian Pendidikan*", 173

catatan, pedoman, notulen rapat, dan buku catatan. Sugiyono mengartikan dokumen sebagai catatan tertulis atau gambar mengenai peristiwa masa lalu, serta karya monumental individu. Catatan tertulis mencakup sejarah hidup, biografi, aturan, kebijakan, dan buku harian. Gambar dari benda mati, sketsa, dan media lainnya dimasukkan dalam dokumen gambar. Dokumen karya seni monumental, termasuk gambar, film, patung, dan media lainnya. Pada penelitian kualitatif, observasi dan wawancara dilengkapi atau diperkuat dengan metode pengumpulan data dokumentasi.⁸

F. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti tidak menganggap remeh data penelitian yang telah dikumpulkannya melalui kegiatan pengumpulan data. Untuk memvalidasi temuan penelitiannya, peneliti harus menguji keabsahan data yang telah dikumpulkannya dengan teknik triangulasi. Teknik triangulasi data—memeriksa pada waktu berbeda dan dari sumber berbeda—disebut triangulasi.⁹ Triangulasi dibagi menjadi tiga, sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Teknik pengumpulan data melalui beberapa sumber dengan metodologi yang sama misalnya mewawancarai beberapa subjek penelitian disebut triangulasi sumber.¹⁰

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknis mengacu pada proses verifikasi sumber yang sama menggunakan beberapa metode.

c. Triangulasi Waktu

Teknik triangulasi yang disebut triangulasi waktu mengevaluasi pengaruh waktu terhadap kredibilitas data. Artinya observasi, wawancara atau metode lain dilakukan dalam keadaan atau waktu yang berbeda dari sebelumnya untuk memverifikasi kebenaran data tersebut.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Tahapan analisis data dalam suatu proses penelitian merupakan hal yang krusial. Pada titik ini, pertanyaan penelitian akan

⁸ Ifit Novita Sari, dkk, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Malang: UNISMA Press, 2022), 91

⁹ Syathir Sofyan, "*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*", (Bandung: Lindan Bestari, 2022), 172

¹⁰ Ifit Novita Sari, "*Metode Penelitian Kualitatif*", 93

¹¹ Syathir Sofyan, "*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*", 173

dijawab, oleh karena itu dianggap penting. Irawan menyatakan bahwa "kegiatan mengubah data menjadi informasi adalah analisis data. Informasi mempunyai arti dalam hasil pencatatan, sedangkan data adalah hasil pencatatan".¹² Jadi ada tiga tahap dalam analisis data, sebagai berikut:

1. Reduksi data

Cara menentukan, memusatkan, mengabstraksi, dan menyesuaikan data kasar yang berasal dari catatan lapangan disebut reduksi data. Proses mengevaluasi, mengkategorikan, mengarahkan, menghilangkan data yang berlebihan, dan mengatur data sehingga dapat diambil kesimpulan dan diverifikasi dikenal dengan reduksi data.¹³

2. Penyajian data (Display data)

Penyampaian informasi tentang suatu peristiwa atau tindakan dalam bentuk teks naratif yang mudah dibaca, dipahami, dan berdasarkan data yang dimiliki disebut dengan penyajian data. Pada titik ini, ringkasan temuan penelitian dilakukan secara menyeluruh dan metodis.

3. Verifikasi Penelitian atau Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber, data penelitian diverifikasi dan ditarik kesimpulan. Peneliti kemudian mencari informasi tambahan untuk mendukung atau menolak kesimpulan tersebut guna mencapai kesimpulan awal. Pada titik ini, kesimpulan yang dicapai dengan menggunakan data komparatif teori dievaluasi. Untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat dipercaya, pengujian ini bertujuan untuk memverifikasi keakuratan hasil analisis.¹⁴

¹² Bachtiar, "*Mendesain Penelitian Hukum*", (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 118

¹³ Bachtiar, "*Mendesain Penelitian Hukum*", 124

¹⁴ Ifit Novita Sari, "*Metode Penelitian Kualitatif*", 101